

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SD NEGERI SE- KABUPATEN KULON PROGO
BAGIAN UTARA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Fakhri Furqon Tahzani
16604221009

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SD NEGERI SE- KABUPATEN KULON PROGO
BAGIAN UTARA**

**Oleh:
Fakhri Furqon Tahzani
NIM 16604221009**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menggambarkan implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri se Kabupaten Kulon Progo bagian Utara.

Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan *Google Form*. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru PJOK SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo bagian Utara. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling purposive* dengan mengambil 8 guru PJOK yang diambil dari SD Negeri inti. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian Pelaksanaan Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi *Covid-19* menunjukkan tetap terlaksana (100%), Metode Pembelajaran PJOK menunjukkan metode yang tertinggi adalah pekerjaan rumah (62,5%), Penyediaan Fasilitas yang Diberikan Sekolah menunjukkan hasil, sekolah tidak menyediakan fasilitas (62,5%), metode pembelajaran menggunakan media *WhatsApp* (87,5%), partisipasi peserta didik menunjukkan antusias dan berpartisipasi dengan baik (87,5%), Usaha Guru PJOK dalam Melaksanakan Pembelajaran menunjukkan guru bekerjasama dengan orang tua peserta didik (75%), Kesesuaian Proses Pembelajaran PJOK dengan RPP menunjukkan implementasi pembelajaran hanya sebagian yang sesuai dengan RPP (87,5%), sistem penilaian dilaksanakan dengan pengumpulan tugas dan ujian (100%), pelaksanaan sistem penilaian menunjukkan penilaian peserta didik terlaksana dengan baik (87,5%), Kesulitan yang Dialami Guru PJOK menunjukkan kesulitan yang dikarenakan belum menguasai media daring (50%).

Kata kunci: *Kulon Progo, Implementasi Pembelajaran PJOK, Pembelajaran Daring.*

**IMPLEMENTATION OF PJOK LEARNING IN THE COVID-19 PANDEMI
PERIOD AT PUBLIC ELEMENTARY SCHOOLS IN THE NORTHERN
PART OF KULON PROGO REGENCY**

**Oleh:
Fakhri Furqon Tahzani
NIM 16604221009**

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of PJOK learning during the Covid-19 pandemic in public elementary schools in the northern part of Kulon Progo Regency.

This research is a descriptive quantitative research. The method used is a survey method using Google Form. The population of this research is all teachers of PJOK SD Negeri in Kulon Progo Regency North. The sampling technique used purposive sampling by taking 8 PJOK teachers who were taken from the main SD Negeri. The data analysis technique used descriptive quantitative with percentages.

The results of the research on the implementation of PJOK learning during the Covid-19 pandemic showed that it was still implemented (100%), the PJOK learning method showed that the highest method was homework (62.5%), the provision of facilities provided by schools showed results, schools did not provide facilities (62 , 5%), the learning method uses the WhatsApp media (87.5%), the participation of students shows enthusiasm and participates well (87.5%), the PJOK Teacher Effort in Implementing Learning shows the teacher works with the parents of students (75%)), The conformity of the PJOK Learning Process with the RPP shows that the implementation of learning is only partially in accordance with the RPP (87.5%), the assessment system is carried out by collecting assignments and exams (100%), the implementation of the assessment system shows that students' assessments are carried out well (87.5%), Difficulties Experienced by PJOK Teachers indicate difficulties due to not mastering online media (50%).

Keywords: *Kulon Progo, Implementation of PJOK Learning, Online Learning.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fakhri Furqon Tahzani
NIM : 16604221009
Program Studi : PGSD Penjaas
Judul Tas : Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo Bagian Utara

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juli 2020

Yang Menyatakan,



Fakhri Furqon Tahzani
NIM. 16604221009

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SD SE- KABUPATEN KULON PROGO
BAGIAN UTARA**

Disusun oleh
Fakhri Furqon Tahzani
NIM 16604221009

Telah memenui syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Juli 2020

Mengetahui
Koorprodi PGSD Penjas

disetujui,
Pembimbing



Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 196707011994121001



Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP. 198205222009121006

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD SE- KABUPATEN KULON PROGO BAGIAN UTARA

Disusun oleh
Fakhri Furqon Tahzani
NIM 16604221009

Telah dipertahankan Tim Penguji Akhir Skripsi Program Studi
PGSD Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri

Pada tanggal 3 Agustus 2020

Nama/Jabatan

Aris Fajar Pembudi, M.Or.
Ketua Penguji/Pembimbing

Ahmad Rithaudin, M.Or.
Sekretaris

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
Penguji I

Yogyakarta,

TIM PENGUJI

Tanda Tangan

Tanggal

26/8/2020

25/8/2020

06-2020

Yogyakarta, Agustus 2020
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan

Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes.
NIP. 196503011990011001



PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur Kehadirat Allah SWT, karya tulis sederhana ini penulis persembahkan teruntuk kedua orang tuaku tercinta Bapak Nurkholis dan Ibu Inti Munaizah, adikku Yunan Gunawan dan sepupu saya Uzi, terima kasih telah mencurahkan seluruh doa, kasih sayang, nasihat, semangat, motivasi, bantuan, dukungan dan dorongan yang luar biasa tanpa henti. Dosen dan Guru-guruku yang senantiasa menyampaikan ilmu yang bermanfaat di dunia maupun bekal di akhirat kelak. Serta teman – teman yang selalu memberi dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

MOTO

1. “Jika sulit jadi yang terbaik jadilah yang berbeda” (Indra Frimawan)
2. “Sedikit lebih beda, lebih baik, daripada sedikit lebih baik” (Pandji Pragiwaksono)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi *Covid-19* di SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo Bagian Utara " dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Aris Fajar Pambudi, M.Or. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dalam segala bentuk semangat, dorongan, arahan, dan saran yang tiada henti mulai dari awal penulisan skripsi hingga penyelesaian dengan penuh kesabaran.
2. Bapak Prof. Dr Jaka Sunardi, M. Kes, selaku ketua jurusan pendidikan olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes, selaku Koordinator Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusuanan pra proposal sampai dengan selsesainya TAS ini.
4. Bapak Prof. Dr Sumaryanto, M. Kes, selaku Dekan FIK UNY yang telah memberi izin untuk penelitian.
5. Kepala sekolah SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo bagian Utara yang mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
6. Keluarga saya yang selalu memberikan dukungan moral, material, dan spiritual.

7. Teman-teman PGSD Penjas A 2016 yang telah menemani perjuangan selama saya menimba ilmu menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Semua pihak yang membantu dalam penelitian ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, Agustus 2020

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Implementasi Kurikulum	8
a. Pengertian Implementasi	8
b. Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	9
1) Silabus	9
2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	10
c. Pelaksanaan Pembelajaran.....	11
1) Kegiatan Pendahuluan.....	11
2) Kegiatan Inti	12
3) Kegiatan Penutup.....	14
2. Hakikat Pembelajaran PJOK	15
a. Pengertian Pembelajaran	15
b. Pengertian Pembelajaran Daring	16
c. Pengertian Pendidikan Jasmani	16
d. Tujuan Pendidikan Jasmani	17
3. Hakikat Kurikulum.....	19

a.	Pengertian Kurikulum	19
b.	Kurikulum 2013	20
4.	Pandemi <i>Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)</i>	20
a.	Pengertian <i>Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)</i>	20
b.	Penyebaran <i>Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)</i>	21
c.	Dampak <i>Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)</i>	21
5.	Karakteristik Anak SD	22
6.	Profil Sekolah Dasar Negeri di Kulon Progo bagian Utara.....	23
B.	Penelitian yang Relevan.....	25
C.	Kerangka Berpikir	26
BAB III Metode Penelitian.....	27	
A.	Desain Penelitian	27
B.	Tempat Penelitian	27
C.	Populasi dan Sampel	28
a.	Populasi	28
b.	Sampel.....	28
D.	Definiasi Operasional Variable Penelitian	29
E.	Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
1.	Instrumen Penelitian.....	29
2.	Teknik Pengumpulan Data	30
F.	Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32	
A.	Hasil Penelitian	32
B.	Pembahasan.....	44
C.	Keterbatasan Penelitian.....	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	52	
A.	Simpulan	52
B.	Implikasi Hasil Penelitian	52
C.	Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54	
LAMPIRAN.....	56	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah SD Negeri di Kulon Progo Bagian Utara	28
Tabel 2. Daftar Subjek Penelitian SD Negeri di Kulon Progo Bagian Utara	29
Tabel 3. Kisi-Kisi Intrumen	30
Tabel 4. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK pada Masa Pademi <i>Covid-19</i> .	32
Tabel 5. Deskripsi Metode Pembelajaran PJOK	33
Tabel 6. Deskripsi Penyediaan Fasilitas yang Diberikan Sekolah.....	35
Tabel 7. Deskripsi Media Pembelajaran	36
Tabel 8. Deskripsi Partisipasi Peserta Didik	37
Tabel 9. Deskripsi Usaha Guru PJOK dalam Melaksanakan Pembelajaran.....	38
Tabel 10. Deskripsi Kesesuaian Proses Pembelajaran PJOK dengan RPP.....	39
Tabel 11. Deskripsi Sistem Penilaian.....	40
Tabel 12. Deskripsi Pelaksanaan Sistem Penilaian.....	41
Table 13. Deskripsi Kesulitan yang Dialami Guru PJOK	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Pelaksanaan Pembelajaran PJOK pada Masa Pademi <i>Covid-19</i>	33
Gambar 2. Diagram Metode Pembelajaran PJOK	34
Gambar 3. Diagram Penyediaan Fasilitas yang Diberikan Sekolah	35
Gambar 4. Diagram Media Pembelajaran	36
Gambar 5. Diagram Partisipasi Peserta Didik.....	38
Gambar 6. Diagram Usaha Guru PJOK dalam Melaksanakan Pembelajaran	39
Gambar 7. Diagram Kesesuaian Proses Pembelajaran PJOK dengan RPP	40
Gambar 8. Diagram Sistem Penilaian	41
Gambar 9. Diagram Pelaksanaan Sistem Penilaian	42
Gambar 10. Diagram Kesulitan yang Dialami Guru PJOK	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	57
Lampiran 2. Lembar Instrumen Penelitian.....	58
Lampiran 3. Hasil Analisis Instrumen	62
Lampiran 4. Tabulasi Data.....	65
Lampiran 5. Surat Izin Permohonan Penelitian	66
Lampiran 6. Surat Keputusan Dosen Pembimbing TA.....	67
Lampiran 7. Lampiran Kartu Bimbingan Tugas Akhir.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup generasi di suatu masyarakat dan pemerintahan negara. Pendidikan nasional diterapkan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Komponen terpenting dalam pendidikan adalah implementasi pembelajaran yang diselenggarakan di dalam dan/atau luar kelas untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam pelaksanaannya guru harus bisa memahami kondisi peserta didik untuk menunjang kognitif, afektif, dan psikomotornya. Selain itu guru juga dituntut dapat mengatur waktu pembelajaran yang baik pada kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Melalui perencanaan pembelajaran yang terorganisir dan matang, manajemen waktu dapat merencanakan dan menggunakan waktu secara efisien dan efektif. Selain itu tujuan pembelajaran juga akan tersampaikan dengan baik.

Untuk mendidik anak seutuhnya yang dilaksanakan di sekolah, pendidikan jasmani dan rohani sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Pertumbuhan jiwa dan raga harus mendapat tuntutan menuju ke arah

keselarasan untuk menghindari pendidikan yang hanya mengarah pada intelektualisme.

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia Indonesia. Hasil yang diharapkan akan dicapai dalam jangka yang cukup lama. Oleh karena itu, upaya pembinaan bagi peserta didik melalui pendidikan jasmani dan olahraga perlu dilakukan dengan kesabaran dan keikhlasan untuk berkorban. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan dengan memanfaatkan aktivitas jasmani secara sistematis yang sudah direncanakan, bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromaskuler, perceptual kognitif dan emosional sesuai dalam kerangka sistem pendidikan nasional (Rosdiani, 2013: 137).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 pada Pasal 2 yang berbunyi: “(1) Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 selama 3 semester tetap menggunakan Kurikulum 2013. (2) Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang melaksanakan Kurikulum 2013 sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 merupakan satuan pendidikan rintasan penerapan Kurikulum 2013. (3) Satuan pendidikan rintisan sebagaimana dimaksud pada ayat 2 dapat berganti melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 dengan melapor kepada dinas pendidikan provinsi/kecamatan/kota sesuai dengan kewenangannya”. Ketentuan ini memberikan kesempatan kepada sekolah untuk kembali menggunakan Kurikulum 2006 jika belum siap menggunakan

Kurikulum 2013 sambil melakukan persiapan-persiapan sehingga selambat-lambatnya pada tahun 2019/2020 sekolah tersebut telah mengimplementasikan Kurikulum 2013 setelah mencapai kesiapan yang optimal.

Adanya pandemi *Covid-19* yang melanda hampir seluruh negara di dunia termasuk Indonesia mengakibatkan perubahan pada tatanan kehidupan dibeberapa bidang bahkan semua bidang termasuk dalam bidang pendidikan. Munculnya himbauan dari pemerintah untuk tidak boleh berkerumun mengakibatkan sekolah dan perguruan tinggi terpaksa harus menerapkan pembelajaran daring sampai batas waktu yang belum ditentukan. Pembelajaran daring dapat dilaksanakan melalui beberapa aplikasi seperti *Zoom*, *Google Classroom*, *Google Meet*, *WhatsApp* dan lain sebagainya. Menurut *World Health Organization* (2020), corona virus merupakan suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia maupun hewan. Beberapa jenis corona virus diketahui menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada manusia dari yang ringan yaitu batuk maupun pilek bahkan yang lebih serius seperti MERS dan SARS, corona virus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit *Covid-19*.

Rencana pembelajaran yang semua tersusun rapi oleh guru dengan menerapkan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas secara langsung terpaksa diubah melalui jaringan internet atau belajar dirumah. Hal tersebut memunculkan dampak pada pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo bagian Utara. Proses pembelajaran melalui jaringan internet belum memiliki gambaran dalam pelaksanaanya, beberapa guru mengalami kesulitan untuk beradaptasi dalam

masa pandemi terkait model atau sistem pembelajaran, siswa banyak yang mengeluh karena banyaknya tugas yang harus diselesaikan, dan orang tua mengalami kesulitan dalam membimbing atau mendampingi anaknya.

Melalui wawancara dengan guru PJOK di SD Negeri Niten, agar proses pembelajaran PJOK berjalan, guru tersebut mengirimkan sebuah video senam yang kemudian siswa diminta untuk mempratikkan. Sebagai bukti siswa telah melaksanakan maka guru memerintahkan untuk merekam kemudian mengirimkan video tersebut melalui aplikasi *WhatsApp*. Akan tetapi, melalui alternatif tersebut terdapat beberapa kendala seperti orang tua tidak mempunyai *handphone* Android ataupun kuota internet.

Proses pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo bagian Utara terbiasa dengan proses pembelajaran langsung atau tatap muka. Adanya pandemi *Covid-19* yang bisa diprediksi secara pasti mengakibatkan pemerintah maupun sekolah belum ada persiapan, gambaran, dan pelatihan untuk mengubah pelaksanaan pembelajaran yang semula secara langsung atau tatap muka.

Belum adanya gambaran dan pelatihan pada guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan tidak bertatap muka mengakibatkan guru harus beradaptasi dengan metode atau sistem pembelajaran yang baru. Guru memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan tidak sedikit guru yang mengalami kesulitan dalam beradaptasi menggunakan metode atau sistem pembelajaran yang baru.

Adanya perubahan sistem pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* banyak guru yang belum siap dan kurang paham mengakibatkan proses pembelajaran kurang

maksimal. Guru lebih sering memberikan tugas daripada menyampaikan atau menjelaskan materi. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik mengalami kejemuhan dan kurang menguasai materi.

Berubahnya proses pembelajaran yang semula dilaksanakan di sekolah menjadi di rumah mengakibatkan peran orang tua sangat dibutuhkan untuk membimbing anak dalam proses pembelajaran. Kemampuan orang tua dalam mendidik dan membimbing anak berbeda-beda, ada yang dapat memenuhi segala fasilitas dan mendampingi setiap pembelajaran, namun ada juga yang sebaliknya. Hal tersebut mengakibatkan orang tua harus beradaptasi menggantikan posisi guru dalam pembelajaran di rumah.

Berdasarkan permasalahan tersebut yang saya dapatkan dari wawancara beberapa guru dan melihat langsung kondisi pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19*, maka peneliti sangat tertarik untuk menganalisis “Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi *Covid-19* di SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo Bagian Utara”. Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran melalui daring dapat berjalan dengan baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat didentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran PJOK di SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo bagian Utara belum memiliki gambaran dalam pelaksanaanya.

2. Beberapa guru mengalami kesulitan untuk beradaptasi dalam masa pandemi *covid-19* terkait model atau sistem pembelajaran.
3. Peserta didik banyak yang mengeluh karena banyaknya tugas yang harus diselesaikan.
4. Orang tua peserta didik mengalami kesulitan dalam membimbing atau mendampingi anaknya.
5. Perlu gambaran implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *covid-19* di SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo bagian Utara.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, supaya penelitian ini lebih terfokus, maka permasalahan dibatasi pada Analisis Implementasi Pembelajaran Mata Pelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo Bagian Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Gambaran Implementasi Pembelajaran Mata Pelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo Bagian Utara?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo Bagian Utara.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19*.

2. Manfaat Praktis

a. Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peserta didik, supaya dapat menumbuhkan semangat dalam kegiatan pembelajaran pada masa pandemi *Covid - 19* dapat belajar dengan lebih terarah dan sistematis, dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

a. Tenaga Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan/wawasan dan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19*.

3. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang dunia pendidikan serta mengetahui kurang lebihnya pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Implementasi Kurikulum

a. Pengertian Implementasi

Implementasi sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai program. Implementasi bukan sekedar aktivitas saja perlu adanya rencana yang terorganisir sehingga yang di jalankan sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Mulyasa (2014:99), implementasi kurikulum adalah bentuk aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal itu menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan-kegiatan sesuai dengan rencana yang sudah diprogramkan. Sedangkan menurut Hamalik (2017: 237), implementasi merupakan proses yang digunakan untuk menerapkan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dengan bentuk praktis yang menimbulkan dampak perubahan keterampilan, pengetahuan ataupun nilai dan sikap.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merupakan sebuah tindakan atau proses gagasan, ide, program, atau aktivitas baru dengan harapan peserta didik dapat menerima dan melakukan perubahan terhadap suatu pembelajaran yang sudah disusun oleh guru. Guru juga harus mengorganisasikan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetisi secara efektif.

b. Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Menengah, bahwa perencanaan pembelajaran meliputi Silabus dan Rencana Pembelajaran Pelaksanaan yang mengacu pada standar isi.

1) Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat:

- a. Identitas mata pelajaran (khusus SMP/MTs/SMPLB/Paket B dan SMA/MA/SMALB/SMK/Paket C/Paket C Kejuruan).
- b. Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas.
- c. Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.
- d. Kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.
- e. Tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A).
- f. Materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
- g. Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

- h. Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.
- i. Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun.
- j. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Safitri & Pambudi (2019:2), sebelum melaksanakan pembelajaran salah satu hal yang harus dipersiapkan adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memiliki fungsi dan tujuan yang penting untuk menukseskan pembelajaran. Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Menengah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar. Setiap pendidik harus berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematik agar pembelajaran berlangsung secara inspiratif, interaktif, menyenangkan, menenangkan, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif adapun beberapa komponen RPP sebagai berikut:

- a. Identifikasi sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- b. Identifikasi mata pelajaran atau tema / subtema;
- c. Kelas/ semester;
- d. Materi pokok;

- e. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
- f. Tujuan pelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- g. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- h. Materi pelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusa indikator ketercapaian kompetensi;

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua aspek dalam desain perencanaan pembelajaran yaitu silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi dan disesuaikan melalui pendekatan pembelajaran yang digunakan. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, persiapan media, dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

c. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

Menurut Rahayu (2013:34) kegiatan pendahuluan memiliki tujuan agar peserta didik siap belajar dan guru harus mempunyai kemampuan untuk mengondisikan belajar dengan materi yang akan disampaikan, sehingga akan terjadi interaksi antara

guru dan peserta didik saat belajar untuk memotivasi peserta didik belajar dengan baik.

Berdasarkan Permrndikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Menengah, dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib :

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b) Memberikan motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik.
- c) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- d) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- e) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan atau kompetensi uraian kegiatan sesuai silabus.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan kegiatan pendahuluan memiliki tujuan mempersiapkan peserta didik serta menyampaikan materi yang akan diajarkan agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik.

2) Kegiatan Inti

Menurut Rosdiani (2014:108) kegiatan inti adalah proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang bagi

prakarsa, kreativitas, serta kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis dari peserta didik.

Berdasarkan Permrndikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Menengah, Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik/*inkuri* dan penyingkapan (*discovery*) dan /atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

a. Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

b. Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalaui aktivitas mengetahui, memahami, menerapakan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) untuk mendororng peserta didik menghasilakan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun

kelompok, disarankan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*problem based learning*).

c. Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyikapan/ penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*problem based learning*).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan kegiatan inti adalah proses pembelajaran sehingga dalam pelaksanaanya sesuai dengan karakteristik peserta didik agar tujuan melatih kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor anak tercapai.

3) Kegiatan Penutup

Menurut Rahayu (2013:35) kegiatan penutup memberi gambaran menyeluruh apa yang dipelajari peserta didik, mengetahui pencapaian peserta didik, dan keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Sedangkan berdasarkan Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Menengah, dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi.

- a. Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- b. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- c. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.
- d. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan kegiatan penutup adalah evaluasi dari kegiatan yang sudah dipelajari serta memberikan arahan untuk kegiatan pembelajaran berikutnya.

2. Hakikat Pembelajaran PJOK

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kegiatan yang penting dalam proses belajar mengajar. Menurut Rosdiani (2013:73) pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Pembelajaran adalah bantuan untuk peserta didik agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, kemahiran dan tabiat, serta membentuk sikap dan kepercayaan peserta didik. Menurut Hamalik (2017:57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang paling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa pembelajaran adalah merupakan proses usaha sadar dari guru membuat peserta didik belajar untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Pembelajaran Daring

Menurut Mulyasa sebagaimana dikutip Syarifudin (2020:32), pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan cara virtual melalui aplikasi dengan memperhatikan kompetensi yang diajarkan. Menurut Syalwa (2019:1), pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka melalui *platform* yang telah tersedia. Pembelajaran daring merupakan proses belajar mengajar jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi dan intenet. Adanya pandemi *Covid-19* ini pembelajaran menjadi solusi agar tetap terlaksana proses belajar mengajar di sekolah maupun di perguruan tinggi.

Pembelajaran daring bukan sekedar pembelajaran yang dilaksanakan dengan meanfaatkan teknologi dan internet, dan juga bukan sekedar materi, tugas dan soal-soal yang dikirimkan melalui aplikasi sosial media. Pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi seperti halnya dengan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

c. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan pendidikan umum untuk mengembangkan afektif, kognitif dan psikomotorik anak. Banyak definisi mengenai pendidikan jasmani menurut Rosdiani (2013:137) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan dengan

memanfaatkan aktivitas jasmani secara sistematik yang sudah direncanakan, bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromaskuler, perceptual kognitif dan emosional sesuai dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Sedangkan menurut Dauer dan Pangrazi dalam Rahayu (2013:3) pendidikan jasmani adalah fase dari program pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh untuk tiap siswa. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan dan melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan cara cara yang tepat agar memiliki makna bagi siswa. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani sangat penting bagi peserta didik untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan afektif, kognitif, dan psikomotor anak. Selain itu siswa juga dapat memperoleh berbagai macam pengalaman berharga untuk kehidupan seperti kebugaran jasmani, mental, sosial serta kecerdasan emosi.

d. Tujuan Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan dan menjaga tubuh siswa agar tetap sehat. Menurut Rahayu (2016: 19) menjelaskan bahwa mata pelajaran Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. Meletakan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani.
 - b. Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama.
 - c. Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pembelajaran pendidikan jasmani.
 - d. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
 - e. Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik dan pendidikan luar kelas.
 - f. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani.
 - g. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
 - h. Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat.
 - i. Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.
- Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pendidikan jasmani peserta didik dapat melatih perkembangan fisik dan psikis. Pendidikan jasmani juga berguna untuk mengembangkan sikap kehidupan sehari-hari seperti

sportif, jujur, disiplin bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan demokratis.

3. Hakikat Kurikulum

a. Pengertian Kurikulum

Kurikulum merupakan komponen acuan penting dalam pendidikan, dengan adanya kurikulum mempermudah dalam pelaksanaan pendidikan. Kurikulum merupakan bahian integral dala pendidikan, dalam proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan dari proses pembangunan. Proses pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas sebab manusia yang berkualitas dilihat dari segi pendidikan yang telah terkandung dalam tujuan pendidikan nasional (Safitri & Pambudi, 2019:2).

Menurut Fadillah (2014: 13) kurikulum merupakan ujung tombak bagi terlaksananya pendidikan tanpa kurikulum, pendidikan tidak akan berjalan dengan baik, efektif dan efisien. Sedangkan menurut Suherman, dkk (2018:8) kurikulum adalah berbagai pengalaman dan kegiatan yang direncanakan sekolah dengan tujuan memodifikasi perilaku siswa agar menuju perilaku yang diharapkan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah patokan atau pegangan bagi guru untuk membuat rancangan pelajaran dan menjadi arah pendidikan agar pendidikan dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien sesuai yang diharapkan.

b. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diberlakukan pada tahun 2013/2014 menurut Fadillah (2014:16) kurikulum ini merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya, baik kurikulum berbasis komputer yang dirilis tahun 2004 maupun Kurukulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 Pasal 4 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan kurikulum 2013 menyatakan bahwa: Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dapat melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 paling lama sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020. Menurut Majid (2015:1) kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik agar kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dapat tercapai.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya sebagai patokan guru untuk menyusun rencana pembelajaran yang tidak hanya terfokus pada pengetahuan saja, tetapi juga dengan kemampuan sikap dan keterampilan.

4. Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*

a. Pengertian Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*

Corona Virus Disease 2019 adalah infeksi virus baru yang merupakan virus DNA strain tunggal positif yang menginfeksi saluran pernafasan (Yuliana, 2020). Organisasi kesehatan dunia atau WHO telah menetapkan wabah penyakit akibat

virus corona atau *Covid-19* merupakan pandemi global. Menurut *World Health Organization* (2020), corona virus merupakan suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia maupun hewan. Beberapa jenis corona virus diketahui menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada manusia dari yang ringan yaitu batuk maupun pilek bahkan yang lebih serius seperti MERS dan SARS, corona virus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit *Covid-19*. *World Health Organization* (2020) menyatakan, *Covid-19* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang ditemukan yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019.

b. Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (*Covid-19*)

Gejala *Covid-19* yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. Terdapat beberapa pasien mungkin mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan, dan diare yang muncul secara bertahap. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala apapun atau tetap merasa sehat. Penyebaran virus ini dapat menular dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terjangkit *Covid-19* batuk atau mengeluarkan napas.

c. Dampak Corona Virus Disease 2019 (*Covid-19*)

Adanya *Covid-19* telah memberikan dampak ke berbagai bidang salah satunya pada bidang pendidikan. Pemerintah mengupayakan agar proses pendidikan berlajalan ditengah adanya pandemi ini, salah satunya adalah dengan melaksanakan pembelajaran *online* atau daring. Menurut Purwanto dkk (2020), melalui

pembelajaran *online* siswa terpaksa belajar jarak jauh dengan fasilitas yang kurang memadai di rumah, murid perlu waktu untuk beradaptasi dengan pembelajaran tidak langsung, murid menjadi jemu dirumah dan dapat mengurangi jiwa sosialnya. Selain berdampak pada murid, penerapan pembelajaran *online* atau daring juga memberikan dampak bagi guru. Menurut Purwanto dkk (2020), kompetensi guru dalam menggunakan teknologi akan memperngaruhi proses pembelajaran. Tidak semua guru mahir menggunakan teknologi internet atau media sosial. Perlu adanya tambahan biaya untuk memfasilitasi pembelajaran *online* atau daring yaitu pembelian pulsa atau kuota bahkan alat komunikasi seperti *Handphone* dan laptop.

5. Karakteristik Anak SD

Ada beberapa karakteristik anak di usia Anak SD yang perlu diketahui para guru, agar lebih mengetahui keadaan peserta didik. Peserta didik dengan katagori banyak mengalami perubahan yang sangat derastis baik mental maupun fisik berkisar antara 6-12 tahun. Menurut Sukintaka sebagaimana dikutip Nugroho (2019:22), siswa usia 10-12 tahun mempunyai karakteristik sebagai berikut:

Karakteristik jasmani siswa usia 11-12 tahun:

1. Pertumbuhan lengan dan tungkai makin bertambah.
2. Ada kesadaran mengenai perubahan badannya.
3. Anak laki-laki lebih menguasai permainan kasar.
4. Pertumbuhan tinggi dan berat badan tidak baik.
5. Kekuatan otot tidak menunjang pertumbuhan.
6. Perbedaan akibat jenis kelamin makin nyata.
7. Waktu reaksi makin baik.
8. Koordinasi makin baik.
9. Badan lebih sehat dan kuat.
10. Tungkai mnengalami masa pertumbuhan yang kuat bila dibandingkan dengan bagian anggota atas.

6. Profil Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Kulon Progo bagian Utara

Terdapat 79 sekolah dasar negeri yang ada di Kabupaten Kulon Progo bagian Utara. Berikut 8 sekolah dasar negeri di Kabupaten Kulon Progo bagian Utara yang memenuhi kriteria untuk menjadi responden dalam penelitian ini:

a. SD Negeri Niten

Terdapat 6 rombongan belajar di SD Negeri Niten dengan jumlah keseluruhan peserta didik adalah 77 orang. Akses transportasi menuju sekolah tersebut dapat menggunakan angkutan umum atau kendaraan pribadi. tenaga pendidik di SD Negeri Niten ada 6 orang, sedangkan pegawai/staff terdapat 5 orang.

b. SD Negeri Pendoworejo

Jumlah peserta didik di SD Negeri Pandoworejo sebanyak 75 orang, dengan terdapat 6 rombongan belajar. Terdapat 8 guru dan 4 pegawai/staff. Akses transportasi menuju sekolah hanya dapat diakses menggunakan kendaraan pribadi atau jalan kaki karena untuk menuju sekolah tidak terdapat angkutan umum.

c. SD Negeri 2 Samigaluh

Terdapat 6 rombongan belajar dengan jumlah peserta didik sebanyak 66 orang. Guru atau tenaga pengajar berjumlah 8 orang dan terdapat 5 orang pegawai/staff. Akses transportasi menuju sekolah hanya dapat diakses menggunakan kendaraan pribadi atau jalan kaki karena untuk menuju sekolah tidak terdapat angkutan umum.

d. SD Negeri Menggermalang

Jumlah peserta didik sebanyak 88 orang dengan jumlah rombongan belajar adalah 6. Terdapat 8 guru dan 4 pegawai/staff. Akses transportasi menuju sekolah

hanya dapat diakses menggunakan kendaraan pribadi atau jalan kaki karena untuk menuju sekolah tidak terdapat angkutan umum.

e. SD Negeri Candirejo

Terdapat 6 rombongan belajar dengan jumlah peserta didik sebanyak 115 orang. Guru di sekolah tersebut sebanyak 8 orang dan terdapat 7 pegawai/staff. Akses transportasi menuju sekolah hanya dapat diakses menggunakan kendaraan pribadi atau jalan kaki karena untuk menuju sekolah tidak terdapat angkutan umum.

f. SD Negeri Semaken

Terdapat peserta didik sebanyak 95 orang dengan 6 rombongan peserta didik. Guru di sekolah tersebut sebanyak 8 orang dan terdapat 5 pegawai/staff. Akses transportasi menuju sekolah tersebut dapat menggunakan angkutan umum atau kendaraan pribadi.

g. SD Negeri Kembang

Peserta didik di SD Negeri Kembang sebanyak 80 orang dengan rombongan belajar sebanyak 6. Terdapat 8 guru dan 11 pegawai/staff. Akses transportasi menuju sekolah tersebut dapat menggunakan angkutan umum atau kendaraan pribadi.

h. SD Negeri Dukuh

Terdapat 78 peserta didik dengan 6 rombongan kelas. Guru di SD Negeri Dukuh sebanyak 9 dan terdapat 3 pegawai/staff. Akses transportasi menuju sekolah tersebut dapat menggunakan angkutan umum atau kendaraan pribadi.

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan anak tingkat SD banyak mengalami perkembangan fisik dan mentalnya sehingga guru pendidikan

jasmani harus pandai menyusun skenario pembelajaran yang baik agar tujuan pembelajaran tercapai.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk mengkaji penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Aji Fatma Dewi (2020) dengan judul “Dampak *Covid-19* terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi implementasi pembelajaran daring dirumah pada siswa Sekolah Dasar akibat dari adanya pandemik *Covid-19*. Jenis penelitian ini kualitatif. Pengumpulan informasi data dengan menggunakan teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak *Covid-19* terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar dapat terlaksana dengan cukup baik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hikmat dkk (2020) dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Selama Masa Pandemi *Covid-19*” sebuah survey online. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas pembelajaran daring di masa Pandemi *Covid-19*. Jenis penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey yang dilakukan secara online. Sampel penelitian adalah 100 orang responden yang terdiri dari mahasiswa yang menjalankan perkuliahan teory praktikum, teori campur praktikum dan praktek kerja lapangan. Hasil penelitian didapatkan bahwa belajar secara daring dengan *Zoom* dan *WhatsApp* hanya efektif bagi mata kuliah teory, teory dan praktikum,

sedangkan dalam mata kuliah praktik dan mata kuliah lapangan kurang efektif apabila dilakukan secara online.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori diatas, analisis adalah pengamatan terhadap suatu objek yang hasilnya bisa menimbulkan tanggapan positif dan negatif dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Terkait dengan analisis implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid -19* SD Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo bagian Utara, berarti hal tersebut bermakna meneliti implementasi pembelajaran. pada masa pandemi *Covid -19*.

Dari implementasi pembelajaran guru penjasorkes pada masa pandemi *Covid -19* pasti mempunyai perbedaan antara satu dengan yang lain. Dari keberagaman tersebut akan menimbulkan tanggapan terhadap proses pembelajaran tanggapan akan mengarah pada proses pembelajaran dan motivasinya dalam kegiatan pembelajaran serta menambah wawasan dalam model pembelajaran serta mengetahui proses pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* sudah berjalan dengan baik atau masih perlu diperbaiki.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dasarnya bertujuan untuk menggambarkan keterlaksanaan implementasi pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* mata pelajaran PJOK SD Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo bagian Utara. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2013:3) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan sesuatu hal misalnya keadaan, situasi, peristiwa dan lainnya.

Menurut Sugiyono (2017:8) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sempel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian ini menggunakan metode survey, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan *Google Form*.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan untuk uji coba atau pengambilan data penilaian terhadap implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid -19*. Tempat penelitian pengambilan data implementasi pembelajaran dilaksanakan di 8 Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kabupaten Kulon Progo bagian Utara yang terdiri dari Kecamatan Nanggulan, Kali Bawang, Samigaluh, Girimulyo. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:117) populasi adalah wilayah yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu menurut peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulanya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru PJOK SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo bagian Utara.

Table.1 Jumlah SD Negeri di Kulon Progo Bagian Utara

No	Kecamatan	Jumlah SD Negeri
1	Kalibawang	15
2	Samigaluh	24
3	Nanggulan	22
4	Girimulyo	18
Jumlah SD Negeri		79

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2017:85). Dalam hal ini peneliti menggunakan sampling purposive teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu oleh Sugiyono (2017:85)

Syarat sampel:

1. SD Negeri
2. SD sudah kurikulum 2013
3. SD Inti di setiap kecamatan

Berdasarkan syarat dan ketentuan diatas SD yang memenuhi kriteria adalah

Tabel.2 Daftar Subjek Penelitian SD Negeri di Kulon Progo Bagian Utara

No	Sekolah	Kecamatan
1	SD N Candirejo	Kecamatan Kali Bawang
2	SD N Semaken	Kecamatan Kali Bawang
3	SD N 2 Samigaluh	Kecamatan Samigaluh
4	SD N Menggermalang	Kecamatan Samigaluh
5	SD N Kembang	Kecamatan Nanggulan
6	SD N Dukuh	Kecamatan Nanggulan
7	SD N Niten	Kecamatan Girimulyo
8	SD N Pendoworejo	Kecamatan Girimulyo

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sugiyono (2015:60) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi dari hal tersebut, lalu ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabelnya yaitu implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19*. Implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* adalah proses penerapan ide gagasan, kebijakan, dan inovasi terkait pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo bagian Utara dengan menggunakan isntrumen berupa *Google Form*.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:102) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang sedang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa butir pertanyaan dengan jawaban pilihan yang menggunakan beberapa faktor yang disebar melalui *Google*

From guna mengetahui analisis implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid -19* di SD Se-Kabupaten Kulon Progo bagian Utara.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa *Google Form* yang telah Di setujui dan dievaluasi oleh Bapak Aris Fajar Pambudi, M.Or. Adapun kisi-kisi dan lembar instrumen dalam penelitian ini antara lain adalah:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen

Varable	Faktor	Indikator	Butir Soal
Implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi <i>Covid-19</i>	Pendahuluan	Mengadakan pembelajaran PJOK pada masa pandemi <i>Covid-19</i>	1
	Pelaksanaan	Penggunaan metode dan media pembelajaran PJOK pada masa pandemi <i>Covid-19</i>	2 dan 4
		Upaya pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi <i>Covid-19</i>	3 dan 6
	Evaluasi	Kesesuaian pembelajaran PJOK melalui daring dengan RPP	7
		Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran daring	5
		Sistem dan proses penilaian dalam pembelajaran PJOK melalui daring	8 dan 9
		Kesulitan dalam pembelajaran daring	10

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggambarkan implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo Bagian Utara berdasarkan kurikulum 2013. Peneliti menghubungi 8 responden yaitu guru PJOK SD Negeri Kabupaten Kulon Progo yang memenuhi kriteria, kemudian menanyakan kesanggupan untuk mengisi

Google From yang disebarluaskan melalui *WhatsApp* guru PJOK SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo Bagian Utara.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan data *statistic* yang digunakan untuk menganalisis implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo Bagian Utara. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung persentase pada setiap pertanyaan/soal dengan rumus persentase sesuai dengan rumus Anas Sudijono (2011: 43) dalam sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya Individu)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* se-SD Negeri Kabupaten Kulon Progo Utara, yang terdiri dari 10 pertanyaan yang dijawab oleh 8 responden guru PJOK yang berasal dari Sekolah Dasar Negeri inti se-Kabupaten Kulon Progo bagian Utara yang akan dianalisis. Data diperoleh dengan menggunakan metode pengumpulan data kuesioner (angket) melalui *Google Form*. Selanjutnya hasil jawaban pertanyaan tersebut dianalisis dengan rumus persentase. Hasil analisis perbutir soal yang diperoleh dan sesuai dengan rumusan masalah dapat dilihat sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi *Covid-19*

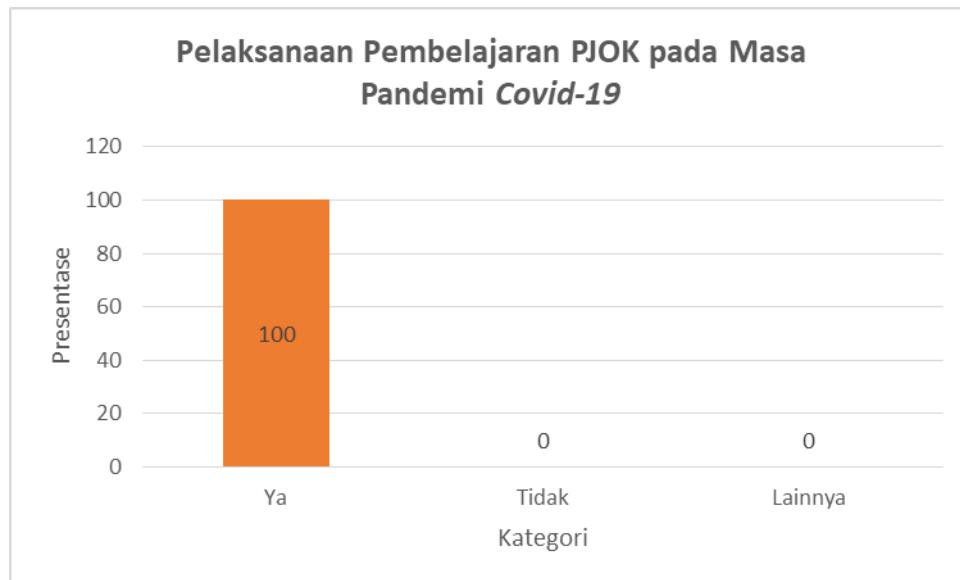
Analisis deskriptif mengenai pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi *Covid-19*

Jawaban	Frekuensi	%
a. Ya	8	100
b. Tidak	0	0
c. Lainnya	0	0
Jumlah	8	100

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat diketahui bahwa 8 guru PJOK (100%) pada masa pandemi *Covid-19* tetap melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan tabel hasil analisis di atas dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Pelaksanaan Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19

2. Metode Pembelajaran PJOK

Analisis deskriptif mengenai metode pembelajaran PJOK masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo bagian Utara dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

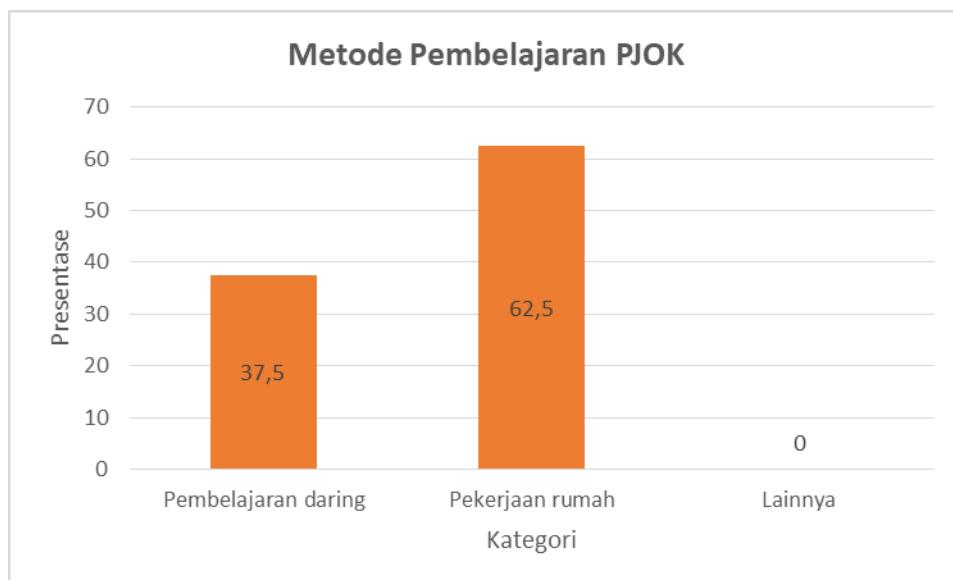
Tabel 6. Deskripsi Metode Pembelajaran PJOK

Jawaban	Frekuensi	%
a. Pembelajaran daring	3	37,5
b. Pekerjaan rumah	5	62,5
c. Lainnya	0	0
Jumlah	8	100

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat diketahui bahwa 3 guru PJOK (37,5%) menggunakan metode pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19*

dengan pembelajaran daring, sedangkan 5 sekolah (62,5%) menggunakan metode pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* dengan memberikan penugasan atau pekerjaan rumah.

Berdasarkan hasil analisis metode pembelajaran PJOK masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo bagian Utara, dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Metode Pembelajaran PJOK

3. Penyediaan Fasilitas yang Diberikan Sekolah

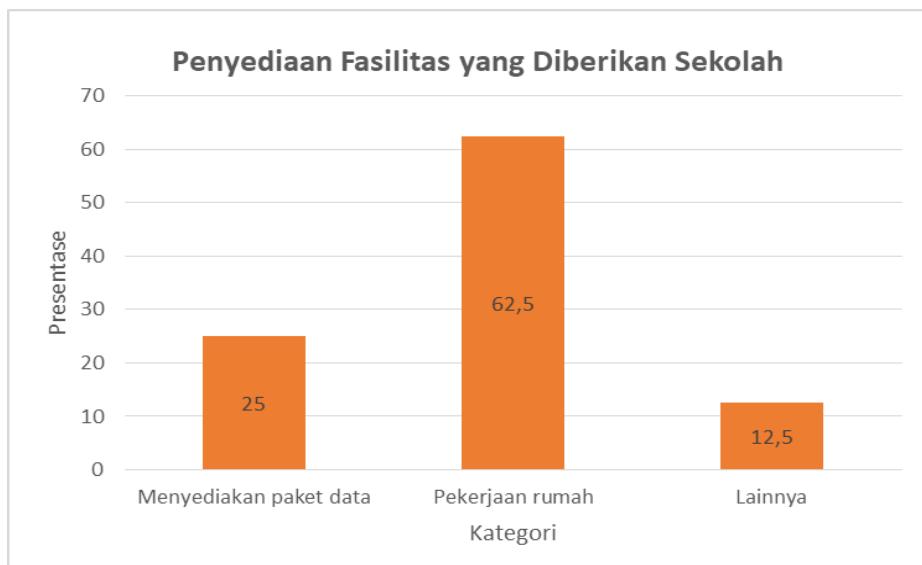
Analisis deskriptif mengenai penyedia fasilitas yang diberikan sekolah pada masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo bagian Utara dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Penyediaan Fasilitas yang Diberikan Sekolah

Jawaban	Frekuensi	%
a. Menyediakan paket data	2	25
b. Tidak memberikan fasilitas	5	62,5
c. Lainnya	1	12,5
Jumlah	8	100

Berdasarkan hasil analisis tabel dapat diketahui bahwa 3 sekolah (25%) memberikan fasilitas kepada guru dengan memberikan paket data/pulsa, sedangkan 5 sekolah (62,5%) tidak memberikan fasilitas kepada guru PJOK dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* ini, dan terdapat 1 guru PJOK (12,5%) yang menjawab bahwa sekolah memberikan fasilitas untuk melaksanakan pembelajaran melalui daring dengan memanfaatkan grup kelas yang ada pada *WhatsApp*.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 3 sebagai berikut:

**Gambar 3. Diagram Penyediaan Fasilitas yang Diberikan Sekolah**

4. Media Pembelajaran

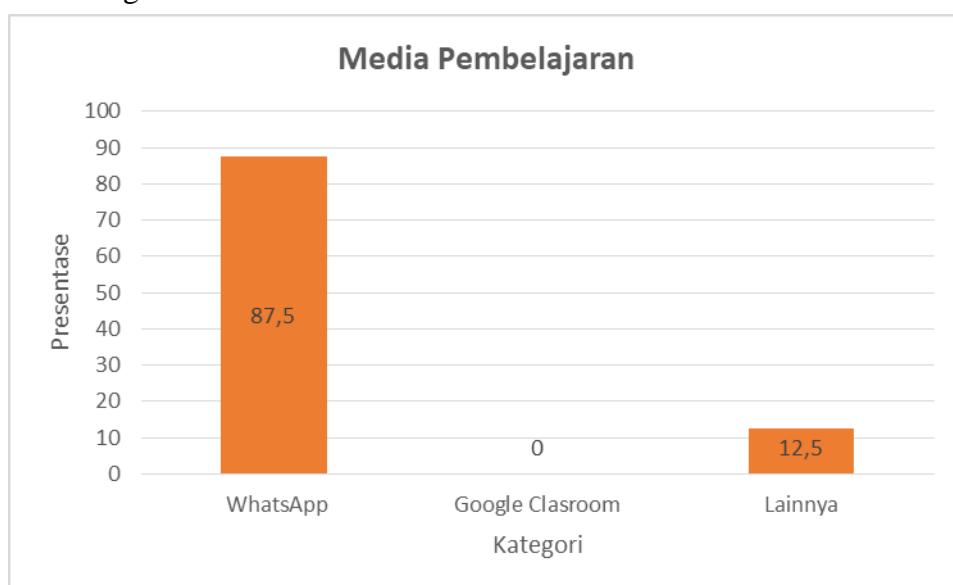
Analisis deskriptif mengenai media yang digunakan dalam proses pembelajaran saat pandemi *Covid-19* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Media Pembelajaran

Jawaban	Frekuensi	%
a. WhatsApp	7	87,5
b. Google Clasroom	0	0
c. Lainnya	1	12,5
Jumlah	8	100

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat diketahui bahwa 7 guru PJOK (87,5%) menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai media dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19*, sedangkan 1 guru PJOK (12,5%) menjawab penjadwalan pengambilan tugas di sekolah.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Media Pembelajaran

5. Partisipasi Peserta Didik

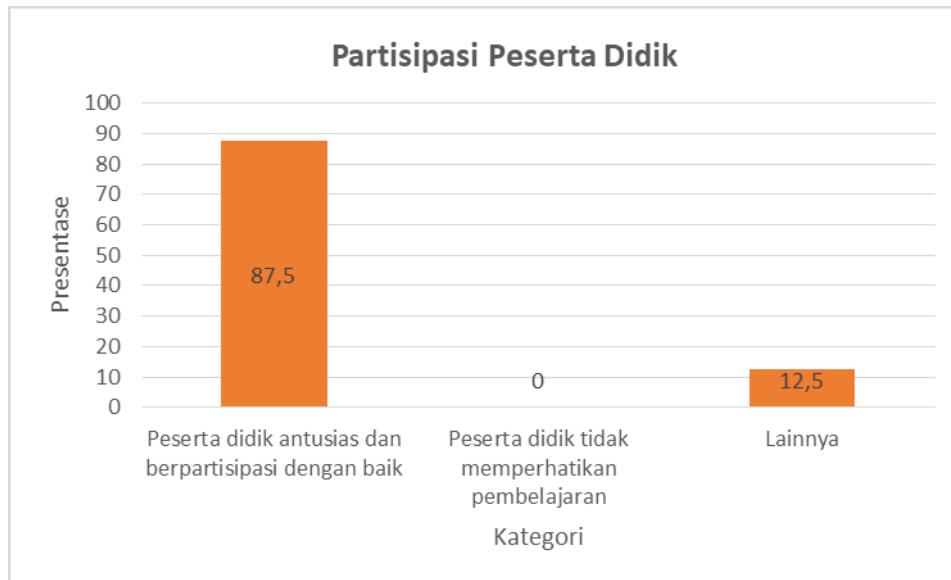
Analisis deskriptif partisipasi peserta didik dalam pembelajaran daring dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Diskripsi Partisipasi Peserta Didik

Jawaban	Frekuensi	%
a. Peserta didik antusias dan berpartisipasi dengan baik	7	87,5
b. Peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran	0	0
c. Lainnya	1	12,5
Jumlah	8	100

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat diketahui dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19*, peserta didik pada 7 sekolah (87,5%) antusias dan berpartisipasi dengan baik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19*, sedangkan 1 sekolah (12,5%) menjawab lainnya yaitu ada yang antusias ada yang tidak dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19*.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Partipasi Peserta Didik

6. Usaha Guru PJOK dalam Melaksanakan Pembelajaran

Analisis deskriptif mengenai usaha guru PJOK dalam melaksanakan pembelajaran PJOK agar tetap berlangsung dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

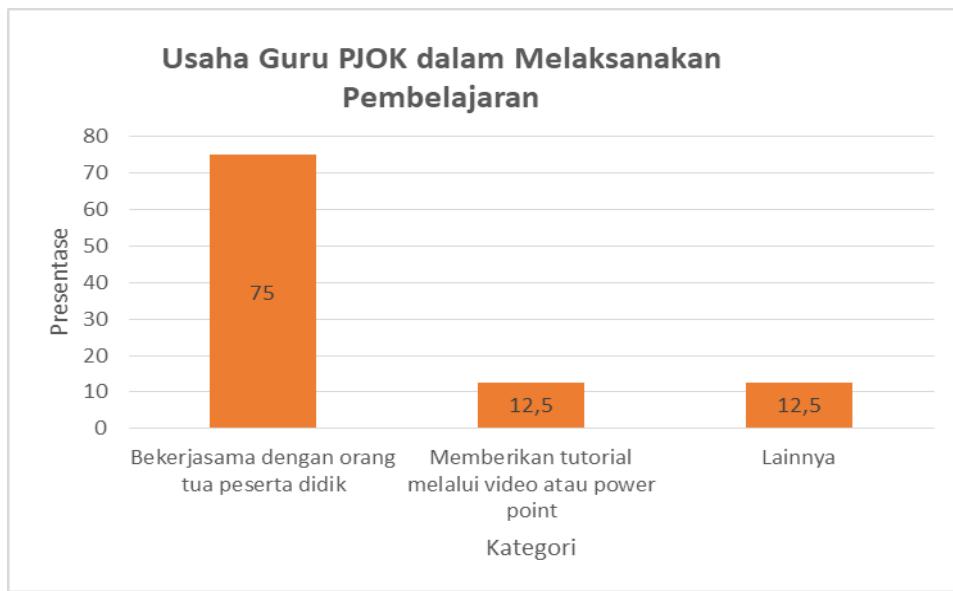
Tabel 10. Deskripsi Usaha Guru PJOK dalam Melaksanakan Pembelajaran

Jawaban	Frekuensi	%
a. Bekerjasama dengan orang tua peserta didik	6	75
b. Memberikan tutorial melalui video atau <i>power point</i>	1	12,5
c. Lainnya	1	12,5
Jumlah	8	100

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui 6 guru PJOK (75%) berusaha agar pembelajaran PJOK tetap berlangsung dengan cara bekerjasama dengan orang tua peserta didik, sedangkan 1 guru PJOK (12,5%) berusaha agar pembelajaran

PJOK tetap berlangsung dengan memberikan video atau *power point* kepada peserta didik, dan terdapat satu guru (12,5%) menjawab dengan memberikan tugas.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Usaha Guru PJOK dalam Melaksanakan Pembelajaran

7. Kesesuaian Proses Pembelajaran PJOK dengan RPP

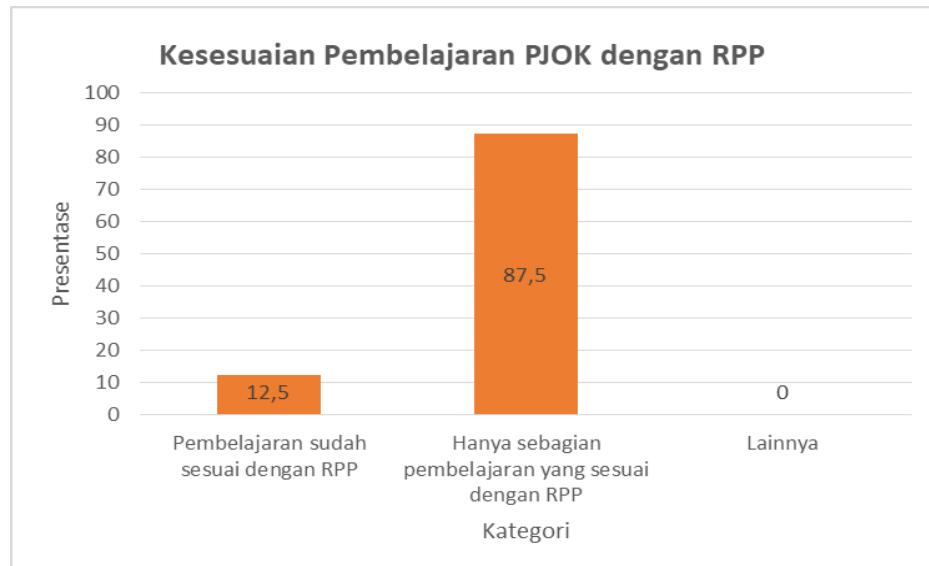
Analisis deskriptif mengenai kesesuaian proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* dengan RPP yang sudah dibuat dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Kesesuaian Proses Pembelajaran PJOK dengan RPP

Jawaban	Frekuensi	%
a. Pembelajaran sudah sesuai dengan RPP	1	12,5
b. Hanya sebagian pembelajaran yang sesuai dengan RPP	7	87,5
c. Lainnya	0	0
Jumlah	8	100

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui 7 guru PJOK (75%) berpendapat bahwa implementasi pembelajaran PJOK yang mereka terapkan hanya sebagian yang sesuai dengan RPP, sedangkan 1 guru PJOK (12,5%) berpendapat bahwa implementasi pembelajaran PJOK sudah sesuai dengan RPP.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Kesesuaian Proses Pembelajaran PJOK dengan RPP

8. Sistem Penilaian

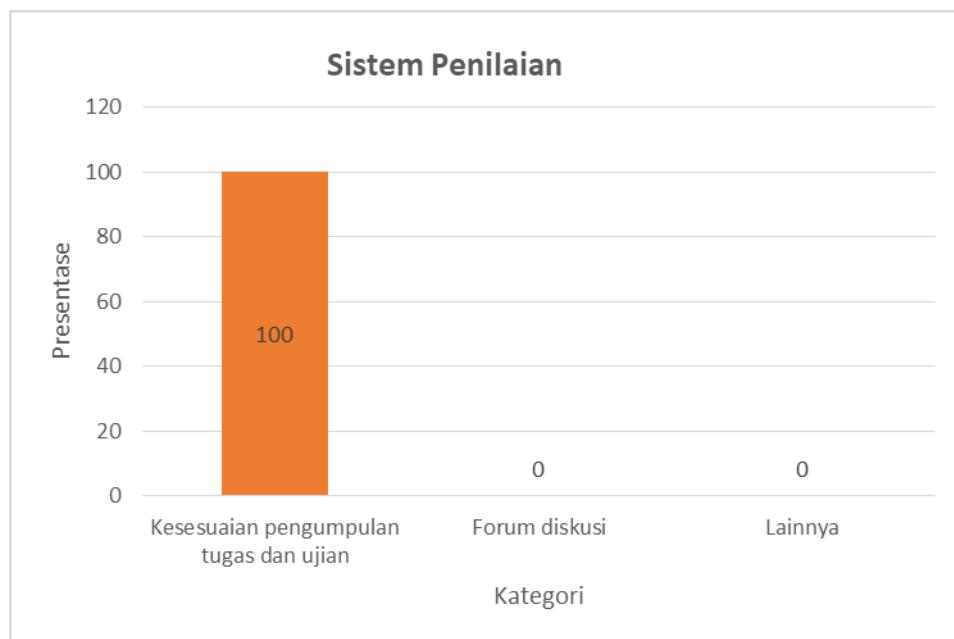
Analisis deskriptif mengenai sistem dan proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Sistem Penilaian

Jawaban	Frekuensi	%
a. Kesesuaian pengumpulan tugas dan ujian	8	100
b. Forum diskusi	0	0
c. Lainnya	0	0
Jumlah	8	100

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat diketahui 8 guru PJOK (100%) selama proses pembelajaran daring sistem dan proses penilaian melalui kesesuaian pengumpulan tugas dan ujian.

Berdasarkan, hasil analisis di atas, 8 dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 8 sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Sistem Penilaian

9. Pelaksanaan Sistem Penilaian

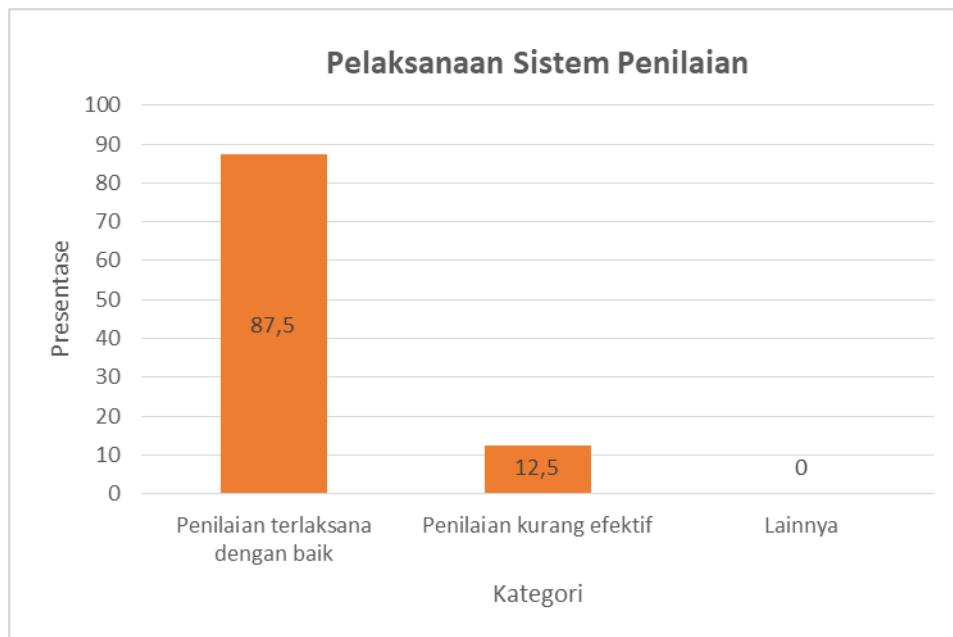
Analisis deskriptif mengenai pelaksanaan sistem penilaian peserta didik pada pembelajaran PJOK melalui pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Deskripsi Pelaksanaan Sistem Penilaian

Jawaban	Frekuensi	%
a. Penilaian terlaksana dengan baik	7	87,5
b. Penilaian kurang efektif	1	12,5
c. Lainnya	0	0
Jumlah	8	100

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat diketahui 8 guru PJOK (87,5%) berpendapat bahwa penilaian selama proses pembelajaran PJOK melalui daring penilaian tetap terlaksana dengan baik, sedangkan 1 guru PJOK (12,5%) berpendapat bahwa selama pembelajaran PJOK melalui daring penilaian berjalan kurang efektif.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 9 sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Pelaksanaan Sistem Penilaian

10. Kesulitan yang Dialami Guru PJOK

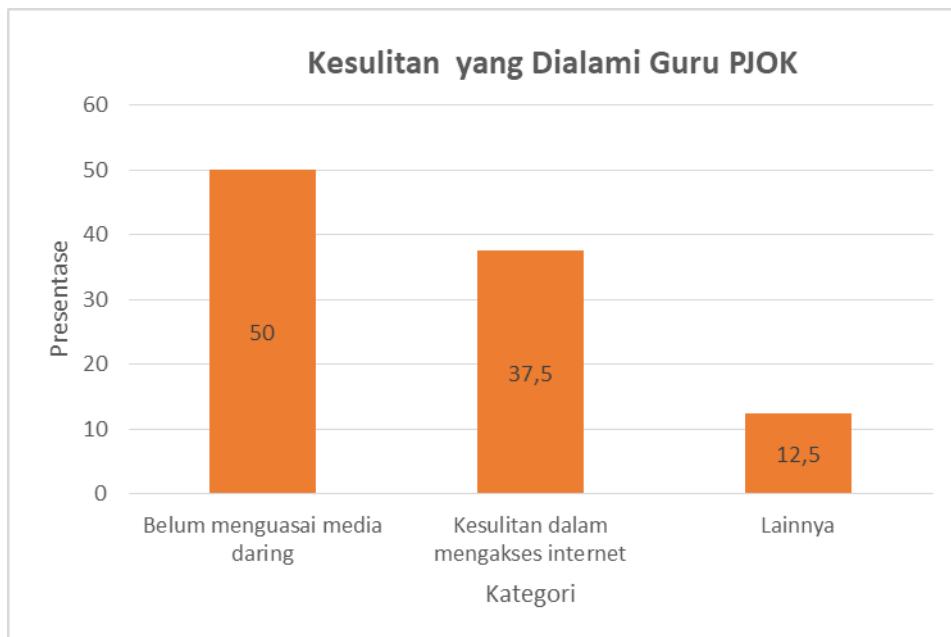
Analisis deskriptif mengenai kesulitan guru PJOK yang dialami selama pembelajaran daring dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Deskripsi Kesulitan yang Dialami Guru PJOK

Jawaban	Frekuensi	%
a. Belum menguasai media daring	4	50
b. Kesulitan dalam mengakses internet	3	37,5
c. Lainnya	1	12,5
Jumlah	8	100

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat diketahui guru PJOK (50%) selama proses pembelajaran daring mengalami kesulitan karena belum menguasai media daring. Sedangkan 3 guru PJOK (12,5%) selama proses pembelajaran daring mengalami kesulitan dalam mengakses internet, dan satu guru PJOK (12,5%) selama proses pembelajaran daring mengalami kesulitan karena tidak semua wali murid mempunyai *Handphone* Android untuk digunakan sebagai alat pembelajaran dengan melalui aplikasi *WhatsApp*, selain itu lokasi rumah siswa yang sulit dijangkau mengakibatkan guru tidak bisa berbuat banyak untuk pembelajaran, bahkan terdapat siswa yang hanya tinggal dengan neneknya sehingga saat diberikan tugas tidak bisa memenuhi.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disajikan dalam diagram batang pada gambar 10 sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Kesulitan yang Dialami Guru PJOK

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo bagian Utara berdasarkan instrumen penelitian yang berisikan beberapa pertanyaan dengan jawaban pilihan yang menggambarkan proses pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19*. Berdasarkan hasil analisis dari jawaban pertanyaan pada instrumen penelitian yang diisi oleh responden yaitu 8 guru PJOK Sekolah Dasar Negeri se-Kabupaten Kulon Progo bagian Utara dapat dijabarkan sebagaimana uraian berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi *Covid-19*

Adanya pandemi *Covid-19* mengakibatkan pemerintah harus memutuskan untuk memberikan instruksi bahwa kegiatan belajar mengajar di sekolah diganti dengan pembelajaran tidak langsung. Hal tersebut belum tentu semua sekolah dapat menerapkannya. Melihat hasil penelitian pada pelaksanaan pembelajaran PJOK masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo bagian Utara, sebanyak 8 guru PJOK (100%) atau semua responden dalam kondisi pandemi tetap memberikan pembelajaran. Pembelajaran dari sekolah-sekolah tersebut dilaksanakan melalui daring *online*.

2. Metode Pembelajaran PJOK

Metode dalam perlaksanaan pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* tentu tidak dapat dilaksanakan secara langsung. Metode pembelajaran dapat dilaksanakan melalui daring atau dapat melalui pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru kepada peserta didiknya. Melihat dari hasil penelitian pada metode pembelajaran PJOK masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo bagian Utara, sebanyak 5 guru PJOK (62,5%) menggunakan metode pekerjaan rumah untuk melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19*. Sebanyak 3 guru PJOK (37,5%) menggunakan metode pembelajaran daring untuk melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19*. Sekolah yang menggunakan metode pembelajaran melalui daring merupakan sekolah yang peserta didik atau orang tuanya sebagian besar mempunyai *handphone* atau alat pendukung lainnya.

3. Penyediaan Fasilitas yang Diberikan Sekolah

Pelaksaan pembelajaran secara langsung di sekolah tentu guru dapat memanfaatkan fasilitas yang ada pada sekolah, akan tetapi pada masa pandemi ini yang menuntun guru untuk melaksanakan pembelajaran tidak langsung dengan harus beradaptasi dengan kebiasaan baru yaitu dengan menggunakan alat komunikasi seperti *Handphone* dengan menggunakan beberapa aplikasi dan internet. Menurut hasil penelitian penyediaan fasilitas yang diberikan sekolah pada masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo bagian Utara, sebanyak 5 sekolah (62,5%) tidak menyediakan fasilitas untuk pembelajaran daring. Sebanyak sekolah (25%) menyediakan fasilitas berupa paket data atau pulsa untuk menunjang pembelajaran daring. Sedangkan 1 guru PJOK (12,5%) menyediakan fasilitas untuk melaksanakan pembelajaran melalui daring dengan memanfaatkan grup kelas yang ada pada *WhatsApp*.

4. Media Pembelajaran

Pembelajaran PJOK pada SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo bagian Utara di masa pandemi *Covid-19* yang dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan *Handphone* dan internet. Terdapat beberapa pilihan aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran tersebut diantaranya ada *Google Classroom*, *WhatsApp*, dan lain sebagainya. Menurut hasil penelitian, media pembelajaran yang digunakan guru PJOK di SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo bagian Utara pada masa pandemi *Covid-19*, sebanyak 7 guru PJOK (87,5%) menggunakan aplikasi *WhatsApp*

sebagi media dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19*, sedangkan 1 guru PJOK (12,5%) menjawab penjadwalan pengambilan tugas di sekolah.

5. Partisipasi Peserta Didik

Pembelajaran PJOK yang dilaksanakan dengan daring tentu partisipasi peserta didik bisa berbeda dari pembelajaran yang dilaksanakan secara langsung. Berdasarkan hasil penelitian partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo bagian Utara, sebanyak 7 guru PJOK (87,5%) menjawab bahwa peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK melalui daring tetap antusias dan berpartisipasi dengan baik. Sedangkan 1 guru PJOK (12,5%) menjawab peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK melalui daring ada yang antusias dan ada yang tidak antusias.

6. Usaha Guru PJOK dalam Melaksanakan Pembelajaran

Pembelajaran tidak langsung yang dilaksanakan secara daring memerlukan usaha guru PJOK agar pembelajaran PJOK dapat berjalan. Menurut hasil penelitian usaha guru PJOK dalam melaksanakan pembelajaran PJOK agar tetap berlangsung, sebanyak 6 guru PJOK (75%) agar pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* tetap berlangsung melakukan kerja sama dengan orang tua peserta didik. Satu guru PJOK (12,5%) memberikan tutorial melalui video atau *power point* sebagai upaya agar proses pembelajaran PJOK tetap berlangsung pada masa pandemi *Covid-19*. Selain itu, terdapat 1 guru PJOK (12,5%) yang mengupayakan agar proses pembelajaran PJOK tetap berlangsung pada masa pandemi *Covid-19* dengan cara memberikan tugas kepada peserta didik.

7. Kesesuaian Proses Pembelajaran PJOK dengan RPP

Implementasi pembelajaran PJOK yang dilaksanakan dengan daring tentu berbeda dengan yang dilaksanakan secara tatap muka. Rencana pembelajaran yang sudah dibuat untuk dilaksanakan secara tatap muka belum tentu sesuai dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Menurut hasil penelitian pada kesesuaian proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo bagian Utara dengan RPP yang sudah dibuat adalah pada implementasi pembelajaran PJOK melalui daring sebanyak 7 sekolah (87,5%) hanya sebagian pembelajaran PJOK yang sesui dengan RPP. Sedangkan 1 sekolah (12,5%) implementasi pembelajaran PJOK melalui daring sudah sesuai dengan RPP.

8. Sistem Penilaian

Proses pengambilan nilai di SD Negeri se-kabupaten Kulon Progo bagian Utara sebelum masa pandemi *Covid-19* dilaksanakan melalui penilaian praktek maupun teori dengan memperhatikan penilaian afektif, kognitif, dan psikomotorik, sementara setelah adanya pandemi sistem penilaian pada sekolah-sekolah tersebut berubah. Menurut hasil penelitian pada sistem dan proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri se-kabupaten Kulon Progo bagian Utara, pembelajaran PJOK melalui daring dari 8 sekolah (100%) atau semua responden sistem dan proses penilaiannya melalui kesuseaian pengumpulan tugas dan ujian.

9. Pelaksanaan Sistem Penilaian

Sistem peneliauan pembelajaran PJOK yang diambil melalui pengumpulan tugas dan ujian dapat berjalan dengan efektif di beberapa sekolah. Meurut hasil

penelitian pada pelaksanaan sistem penilaian peserta didik pada pembelajaran PJOK melalui pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19*, sebanyak 7 guru PJOK (87,5%) berpendapat bahwa penilai peserta didik melalui pembelajaran daring terlaksana dengan efektif. Sedangkan 1 guru PJOK (12,5%) berpendapat dalam penilaian peserta didik melalui pembelajaran daring terlaksana kurang efektif.

10. Kesulitan yang Dialami Guru PJOK

Pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring sangatlah berbeda dengan proses pembelajaran PJOK yang dilaksanakan secara tatap muka. Perlu penyesuaian dari guru PJOK agar proses pembelajaran dapat berjalan. Hal tersebut memunculkan beberapa kesulitan yang dialami guru. Menurut hasil penelitian, kesulitan guru PJOK di SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo bagian Utara yang dialami selama pembelajaran daring, sebanyak 4 guru PJOK (50%) selama pembelajaran PJOK melalui daring mengalami kesulitan karena belum menguasai media daring. Terdapat 3 guru PJOK (37,5%) selama pembelajaran PJOK melalui daring mengalami kesulitan dalam mengakses internet. Sedangkan 1 guru PJOK (12,5%) selama pembelajaran PJOK melalui daring mengalami kesulitan yang disebabkan karena tidak semua wali murid tidak memiliki *Handphone* Android untuk digunakan pembelajaran melalui *WhatsApp* atau media lainnya, lokasi rumah siswa yang sulit dijangkau membuat guru tidak bisa berbuat banyak untuk melakukan pembelajaran secara maksimal.

Pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo bagian utara tetap berjalan melalui pembelajaran daring dengan baik

walaupun belum maksimal terlaksana. Hampir sama seperti hasil yang ada pada penelitian yang relevan yang diteliti oleh Wahyu Aji Fatma Dewi (2020) dengan judul “Dampak *Covid-19* terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar”, dengan hasil penelitian menunjukan bahwa dampak *Covid-19* terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar dapat terlaksana dengan cukup baik. Perlu adanya kerjasama antara guru, peserta didik, sekolah, dan orang tua peserta didik agar proses pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* dapat terlaksana dengan baik dan maksimal. Selain itu, perlu diadakan sosialisasi guna meningkatkan kemampuan guru untuk melalukan pembelajaran daring dengan memaksimalkan teknologi dan internet.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, namun masih banyak keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki oleh peneliti diantaranya:

1. Terdapat beberapa guru PJOK atau responden kesulitan dalam mengisi instrumen penelitian karena kesulitan mengakses internet dan kurang memahami cara pengisian dalam *Google Form*.
2. Pengambilan data yang dilakukan secara online dengan menggunakan *Google Form* kurang maksimal karena tidak dapat mengetahui secara langsung implementasi pembelajaran PJOK melalui daring yang terlaksana pada sekolah yang diteliti.
3. Instrumen penelitian yang digunakan tidak di uji keabsahan dan reliabilitasnya.

4. Penelitian ini hanya dilakukan pada sekolah inti setiap kecamatan se- Kabupaten Kulon Progo bagian utara.
5. Kurangnya sumber bacaan maupun penelitian tentang implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* mengakibatkan kesulitan dalam mencari teori dan penelitian yang relevan dengan penelitian skripsi ini.
6. Pada instrumen terdapat pertanyaan yang mengandung dua jawaban, sehingga mengakibatkan responden kebingungan dalam memilih jawaban.

BAB V **SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas diketahui bahwa secara dominan pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* tetap terlaksana (100%), metode yang digunakan adalah pekerjaan rumah (62,5%), sekolah tidak menyediakan fasilitas (62,5%), media pembelajaran menggunakan *WhatsApp* (87,5%), peserta didik antusias dan berpartisipasi dengan baik (87,5%), guru bekerjasama dengan orang tua peserta didik (75%), implementasi pembelajaran hanya sebagian yang sesuai dengan RPP (87,5%), sistem penilaian dilaksanakan dengan pengumpulan tugas dan ujian (100%), penilaian peserta didik terlaksana dengan baik (87,5%), kesulitan yang dialami guru PJOK dikarenakan belum menguasai media daring (50%).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas maka implikasi dalam penelitian implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri se-Kabupaten Kulon Progo Bagian Utara tetap terlaksana mealului daring dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* dan memberikan penugasan dirumah. Guru PJOK masih mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran PJOK melalui daring, kesulitan tersebut diantaranya dalam mengakses internet dan penggunaan media daring untuk itu perlu diadakanya pelatihan atau bimbingan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk evaluasi proses pembelajaran PJOK di masa pandemi *Covid-19*.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil di atas saran yang dapat di sampaikan yaitu:

1. Guru sebaiknya selalu memberikan inovasi dalam proses pembelajaran PJOK melalui daring seperti membuat atau memberikan tutorial vidio pembelajaran.
2. Guru sebaiknya dalam proses pembelajaran selalu memperhatikan kesehatan maupun kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19*.
3. Sekolah sebaiknya memberi bimbingan dan pelatihan penggunaan media dan metode serta memberikan fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* agar terlaksana dengan efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- World Health Organization. (01 Juni 2020). (<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>)
- Daryanto.(2014). *Pendekatan Pembelajaran Saentifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi, W. A. F.(2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Educatif Jurnal Ilmu Pendidikan*,2, 55-61.
- Fadillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, O. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*.Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2017). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, A dan Rochman, C. (2014). *Pendekatan ilmiah dalam implementasi kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mendikbud. (2014).*Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan,
- Mendikbud. (2016). *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, N. W. (2019). *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran PJOK SD Negeri V se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Ditinjau dari Metode Saintifik*. Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari. M., dkk. (2020). Study Explorative Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns*, 2,1-12.
- Rahayu, E. T. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.

- Rosdiani, D. (2013). *Perencanaan pembelajaran dalam pendidikan jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Safitri, E. W. & Pambudi, A. F. (2019). Analisis RPP Pelajaran PJOK SD Negeri Kelas V se-Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman Ditinjau dari Pembelajaran Literasi. *PGSD Penjas*, 8,1-10.
- Syalwa, A. (2020). *Pembelajaran Daring Efektif*. Di akses melalui. <https://www.kompasiana.com/amp/ardityasyalwa/5e7ba8d6097f36116506b8a2/pembelajaran-daring-efektif>. Pada 5 juni 2020 pukul 07.00.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyanto, Tanpa Tahun. *Karakteristik Anak Usia SD*. Di akses melalui <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/Karakteristik%20Siswa%20SD.pdf>. Pada 23 Januari 2020 Pukul 16.33.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syarifudin, A. S. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkanya *Social Distancing*. *Metalimua*, 5,31-34.
- Yuliana. (2020). *Corona Virus Disease (Covid-19) Sebuah Tinjauan Literatur*. *Wellness and Healthy Magazine*, 2,187-192.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-Kisi Instrumen

Varable	Faktor	Indikator	Butir Soal
Implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi <i>Covid-19</i>	Pendahuluan	Identitas pengisi instrumen	1 dan 2
		Mengadakan pembelajaran PJOK pada masa pandemi <i>Covid-19</i>	3
	Pelaksanaan	Penggunaan metode dan media pembelajaran PJOK pada masa pandemi <i>Covid-19</i>	4 dan 6
		Upaya pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi <i>Covid-19</i>	5 dan 8
		Kesesuaian pembelajaran PJOK melalui daring dengan RPP	9
		Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran daring	7
		Sistem dan proses penilaian dalam pembelajaran PJOK melalui daring	10 dan 11
	Evaluasi	Kesulitan dalam pembelajaran daring	12

Lampiran 2. Lembar Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK DIMASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE-KABUPATEN KULON PROGO BAGIAN UTARA

* Wajib

1. 1. Nama Guru *

2. 2. Nama Sekolah *

3. 3. Apakah bapak/ibu dalam kondisi pandemi saat ini tetap memberikan pembelajaran? *

Centang semua yang sesuai.

Ya

Tidak

Yang lain: _____

-
4. 4. Metode apakah yang digunakan selama pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19? *

Centang semua yang sesuai.

- Pembelajaran Daring
 Pekerjaan Rumah

Yang lain: _____

5. 5. Apakah sekolah telah menyediakan fasilitas untuk menunjang pembelajaran daring? *

Centang semua yang sesuai.

- Menyediakan paket data/pulsa/dll
 Tidak menyediakan

Yang lain: _____

6. 6. Media apakah yang digunakan dalam proses pembelajaran saat pandemi COVID-19? *

Centang semua yang sesuai.

- WhatsApp
 Google Classroom

Yang lain: _____

7. 7. Bagaimana pertisipasi peserta didik dalam pembelajaran daring? *

Centang semua yang sesuai.

- Peserta Didik Antusias dan Berpartisipasi dengan Baik
 Peserta Didik Tidak Memperhatikan Pembelajaran

Yang lain: _____

-
8. 8. Usaha apa yang bapak/ibu lakukan agar proses pembelajaran PJOK tetap berlangsung? *

Centang semua yang sesuai.

- Bekerjasama dengan Orang Tua Peserta Didik
 Memberikan Tutorial melalui Video atau Power Point

Yang lain: _____

9. 9. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang implementasi pembelajaran daring? *

Centang semua yang sesuai.

- Pembelajaran Sudah Sesuai dengan RPP
 Hanya Sebagian Pembelajaran yang Sesuai dengan RPP

Yang lain: _____

10. 10. Bagaimana sistem dan proses penilaian dalam pembelajaran PJOK lewat daring? *

Centang semua yang sesuai.

- Kesesuaian pengumpulan tugas dan ujian
 Forum Diskusi

Yang lain: _____

11. 11. Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap penilaian peserta didik melalui pembelajaran daring? *

Centang semua yang sesuai.

- Penilaian terlaksana dengan baik
 penialian kurang efektif

Yang lain: _____

12. 12. Kesulitan apa yang bapak/ibu alami selama pembelajaran daring? *

Centang semua yang sesuai.

- Belum menguasai media daring
- Kesulitan dalam mengakses internet

Yang lain: _____

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

Lampiran 3. Hasil Analisis Instrumen

INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK DIMASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI SE-KABUPATEN KULON PROGO BAGIAN UTARA

1. Nama Guru *

Dila Darojatun Kautsari

2. Nama Sekolah *

SD N 2 SAMIGALUH

3. Apakah bapak/ibu dalam kondisi pandemi saat ini tetap memberikan pembelajaran? *

Ya

Tidak

Yang lain:

4. Metode apakah yang digunakan selama pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19? *

Pembelajaran Daring

Pekerjaan Rumah

Yang lain: Penugasa lewat grub WA

5. Apakah sekolah telah menyediakan fasilitas untuk menunjang pembelajaran daring? *

- Menyediakan paket data/pulsa/dll
 Tidak menyediakan
 Yang lain:

6. Media apakah yang digunakan dalam proses pembelajaran saat pandemi COVID-19? *

- WhatsApp
 Google Classroom
 Yang lain: Penjadwalan ambil tugas disekolah

7. Bagaimana pertisipasi peserta didik dalam pembelajaran daring? *

- Peserta Didik Antusias dan Berpartisipasi dengan Baik
 Peserta Didik Tidak Memperhatikan Pembelajaran
 Yang lain: Ada yang antusias ada yang tidak

8. Usaha apa yang bapak/ibu lakukan agar proses pembelajaran PJOK tetap berlangsung? *

- Bekerjasama dengan Orang Tua Peserta Didik
 Memberikan Turorial melalui Video atau Power Point
 Yang lain:

9. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang implementasi pembelajaran daring? *

- Pembelajaran Sudah Sesuai dengan RPP
- Hanya Sebagian Pembelajaran yang Sesuai dengan RPP
- Yang lain:
Karna sesuai permendik yg terakhir pelajaran didi tetang kecakapan hidup menghadapi pandemi cov 19

10. Bagaimana sistem dan proses penilaian dalam pembelajaran PJOK lewat daring? *

- Kesesuaian pengumpulan tugas dan ujian
- Forum Diskusi
- Yang lain:

11. Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap penilaian peserta didik melalui pembelajaran daring? *

- Penilaian terlaksana dengan baik
- penialian kurang efektif
- Yang lain:

12. Kesulitan apa yang bapak/ibu alami selama pembelajaran daring? *

- Belum menguasai media daring
- Kesulitan dalam mengakses internet
- Yang lain:
Tidak semua wali murid punya hp atau hp android untuk pmbelajaran melalui WA atau sms, lokasi rumah siswa yg sulit untuk dijangkau jadi kami tdk bisa berbuat banyak untuk pmbelajaran, ada siswa yg hanya ikut neneknya yang sudah sangat tua jd diberikan tugas pun tidak bisa memenuhi.

Lampiran 4. Tabulasi Data

No	Nama Sekolah	Nomor Soal																													
		1			2			3			4			5			6			7			8			9			10		
		a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c			
1.	SD Negeri Kembang	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	-			
2.	SD Negeri Candirejo	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-			
3.	SD Negeri Semaken	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-			
4.	SD Negeri Pendoworejo	✓	-	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-			
5.	SD Negeri Menggermalang	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-			
6.	SD Negeri 2 Samigaluh	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	-			
7.	SD Negeri Dukuh	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-			
8.	SD Negeri Niton	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-			
	Jumlah	8	0	0	3	5	0	2	5	1	7	0	1	7	0	1	6	1	1	1	7	0	8	0	0	7	1	0	4	3	1

Lampiran 5. Surat Izin Permohonan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 566168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: human_fik.uny.ac.id

Nomor : 183/UN34.16/PP.01/2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

11 Maret 2020

Yth . Kepala SD Negeri
di Kabupaten Kulon Progo Bagian Utara

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fakhri Furqon Tahzani
NIM : 16604221009
Program Studi : Pgsd Penjas - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN PJOK SD NEGERI SE- KABUPATEN KULON PROGO BAGIAN UTARA DITINJAU DARI METODE SAINTIFIK
Waktu Penelitian : 10 Maret - 10 April 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd.,M.Kes.
NIP 19720310 199903 1 002

Lampiran 7. Surat Keputusan Dosen Pembimbing TA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 16/PGSD Penjas/I/2020
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Aris Fajar Pambudi, M.Or.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun
TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Fakhri Furqon Tahzani
NIM : 16604221009
Judul Skripsi : Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PJOK SD
se- Kabupaten Kulon Progo Bagian Utara Ditinjau dari Pendekatan
Saintifik

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa
yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya
diadakan pemberhanan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 5 Februari 2020
Koord. Prodi PGSD Penjas.



Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembusan :
1. Prodi
2. Ybs

**KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Fakhri Forqon Tahzami
 NIM : 16604221009
 Program Studi : PGSD Penjas
 Jurusan : PDR
 Pembimbing : Bapak Aris Fajar Pambudi, M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
	31 Januari 2020	Proposal dan Bab I	
	17 Februari 2020	Bab II	
	13 April 2020	Bab II	
	25 Mei 2020	Instrumen dan Bab III	
	15 Juni 2020	Bab III	
	25 Juni 2020	Bab IV	
	6 Juli 2020	Bab V	
	21 Juli 2020	Persiapan Ujian Skripsi	

Mengetahui
Koord. Prodi PGSD Penjas.



Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001